

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI EDAMAME
(*Glycine max* (L.) Merr.) TERHADAP PENGGUNAAN MULSA ORGANIK
DAN JARAK TANAM**

Oleh : Siti Hodijah

Dibimbing Oleh : Darban Haryanto, dan Oktavia S. Padmini

Abstrak

Kualitas dan kuantitas produksi kedelai dapat dipengaruhi oleh keberadaan gulma akibat adanya kompetisi cahaya CO₂, air serta unsur hara. Hal tersebut mengakibatkan perlunya pengendalian gulma pada tanaman kedelai menggunakan teknik yang tepat. Secara kultur teknis gulma dapat dikendalikan dengan adanya jarak tanam dan mulsa organik menjadi solusi terhadap permasalahan gulma. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui jarak tanam dan jenis mulsa organik yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil kedelai edamame. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi *split plot*. Sebagai *main plot* adalah jenis mulsa yaitu mulsa jerami, mulsa sekam padi dan tanpa mulsa. Kemudian sebagai *sub plot* adalah jarak tanam yang terdiri dari 40 x 10 cm, 40 x 20 cm, dan 40 x 40 cm. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis (ANOVA) pada taraf 5%. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan mulsa organik dan jarak tanam pada semua parameter pengamatan. Jenis mulsa organik memberikan hasil tidak ada beda nyata pada semua parameter pengamatan. Pada jarak tanam 40x10 cm memberikan hasil yang baik terhadap parameter jumlah polong, bobot polong per petak dan bobot polong per hektar.

Kata kunci: Kedelai, Edamame, Mulsa Organik, Jarak Tanam